

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS SISWA
DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MI MABDAUS SHOLAH POMAHAN KECAMATAN BAURENO
KABUPATEN BOJONEGORO**



Oleh

IDA NUR ROHMAWATI

NIM 2006 05501 1448

NIMKO 2006 4 055 0001 1 01362

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2010**

NOTA PERSRTUJUAN

Bojonegoro, 04 Juli 2010

Lamp

Hal Naskah Skripsi

Kepada Yth

Ketua STAI "SunanGiri" Bojonegoro

DI BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan secara cermat, secara perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan petunjuk dan arahan kami, kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama Ida Nur Rohmawati

NIM 2006 05501 1448

NIMKO 2006 4 055 0001 1 01362

Judul HUBUNGAN RELIGIUSITAS SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI MABDAUS SHOLAH POMAHAN KECAMATAN BAURENO KABUPATEN BOJONEGORO

Telah dapat di ajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Harapan kami semoga skripsi ini bisa di setuju dan dapat pengesahan dari pimpinan

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing I



Drs H MOH MUNIB SHULCHAN,MM.M Pd I

Pembimbing II



Drs M. MASJKUR,M.Pd I

PENGESAHAN

Setelah di pertahankan didepan dewan penguji skripsi, maka skripsi ini dapat disetujui untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (SI) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada sekolah tinggi agama Islam Sunan Giri pada

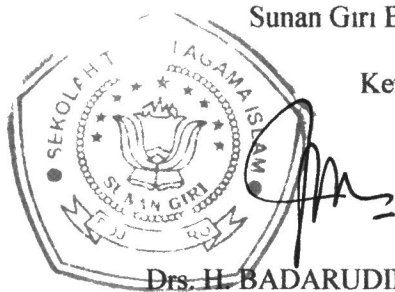
Hari	Selasa
Tanggal	06 Juli 2010
Tempat	Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua



Drs. H. BADARUDIN AHMAD, M Pdi


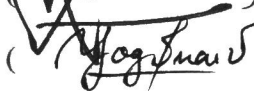
Dewan penguji

Ketua Drs H Badarudin Ahmad, MPdi

Sekretaris Drs Moh Salamun

Penguji 1 Drs H Karno Hasan H M M

Penguji 2 H Yodi prana Izza Lc, MA

()
()
()

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Robbi Yang telah memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan keluarga serta para sahabat beliau.

Seiring dengan itu, penulis sangat berterima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, serta nenekku dan adikku yang selalu mendukungku karena atas motivasi dan doanya penulis mampu menyelesaikan serta mewujudkan impian ini.

Keberhasilan dan kesuksesan yang penulis peroleh tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada

1. Bapak Drs. H. BADARUDIN M. Pd I selaku Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro dan yang telah sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak M. JAUHARUL MA'ARIF, M Pd I selaku Ketua Jurusan PAI dimana penulis menempuh Sarjana Pendidikan Agama Islam, serta yang selalu sabar dan ikhlas dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Jurusan PAI STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah membagi ilmunya sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
4. Bapak YUSUF, S Pd I selaku Kepala MI Mabdaus Sholah Pomahan Baureno Bojonegoro atas berkenannya penulis untuk melaksanakan penelitian di MI Mabdaus Sholah Pomahan Baureno Bojonegoro dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan kepada penulis mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Amin.

Bojonegoro,

Penulis

ABSTRAKSI

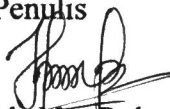
HUBUNGAN RELIGIUSITAS SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI MABDAUS SHOLAH POMAHAN KECAMATAN BAURENO KABUPATEN BOJONEGORO

Permasalahan yang diteliti dalam skripsi yang berjudul “ *Hubungan Religiusitas siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro* ” ini adalah Bagaimana pelaksanaan Religiusitas yang dilakukan di MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro dan Adakah Pengaruh Religiusitas terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro

Berdasarkan permasalahan di atas, maka untuk menjawab penulis mencoba menganalisa dengan menggunakan metode analisis diskriptif dan analisis statistik Metode analisis diskriptif ini digunakan untuk menggambarkan tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan Religiusitas yang dilakukan MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro Sedangkan metode analisis statistik digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh Religiusitas terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan rumus product moment

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kegiatan Religiusitas mempunyai hubungan atau korelasi positif dengan prestasi belajar siswa MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus product moment meskipun hubungan tersebut tergolong agak rendah

Penulis



Ida Nur Rohmawati

NIM 2006 05501 1448

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstraksi

Daftar Isi

Halaman Motto

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah	1
B Pengesahan Judul	2
C Alasan Pemilihan Judul	4
D Rumusan Masalah	5
E Tujuan dan Signifikan Penelitian	5
F Hipotesa	6
G Teknik Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORITIS

A Religiusitas	13
1 Pengertian Religiusitas	13
2 Tujuan Religiusitas	13

3	Macam-macam Religiusitas	14
B	Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	25
1	Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	25
2	Faktor Yang Berubungan dengan Prestasi Belajar	27
3	Hambatan-hambatan dalam mencapai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam	31
C	Hubungan Religiusitas Siswa Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	34
BAB III	LAPORAN PENELITIAN	
A	Metodologi Penelitian	40
1	Populasi dan Sempel	40
2	Jenis dan Sumber Data	42
3	Metode Pengumpulan Data	43
4	Metode Analisa Data	44
B	Penyajian Data	45
1	Data Tentang Gambaran Umum MI Mabdaus Sholah PomahanKec Ngasem Kab Bojonegoro	45
2	Data Tentang Religiusitas Siswa MI Mabdaus Sholah PomahanKec Ngasem Kab Bojonegoro	55
3	Data Prestasi Belajar PAI Siswa MI Mabdaus Sholah PomahanKec Ngasem Kab Bojonegoro	58

C	Analisa Data	
1	Analisa Data Kualitatif, Tentang Pelaksanaan Religiusitas	62
2	Analisa Data Kuantitatif, Tentang Hubungan Religiusitas	62
BAB IV	PENUTUP	
A	Kesimpulan	68
B	Saran-saran	69
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

MOTTO

*Bahwa guru yan berhasil adalah
Guru yang bisa membuat murid
Muridnya lebih bermutu dari
Pada dirinya*

(Ki Hajar Dewantara)

PERSEMBAHAN

- ❖ *Kupersembahkan buat ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mengasuh mendidik dan memberikan segalanya yang terbaik buat ananda*
- ❖ *Buat adik dan nenekku tersayang*
- ❖ *Buat teman-temanku yang ada di STAI Sunan Giri Bojonegoro*

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Dalam rangka usaha peningkatan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Madrasah, maka perlu adanya pembiasaan sebagai penentu keberhasilan Pendidikan Agama Islam, karena Pendidikan Agama Islam teori perlu adanya pelaksanaan dalam kehidupan sehari-hari

Pada dasarnya Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu faktor yang sangat merentukan terhadap tingkah laku dan kepribadian setiap anak didik baik di sekolah maupun di luar sekolah. Maka dari itu, untuk merealisasikan pembiasaan kegiatan agama di sekolah perlu adanya peningkatan melalui berbagai macam cara atau metode pendidikan

Salah satu caranya adalah anak didik dibiasakan untuk bertingkah laku yang berbau Religiusitas dengan mengamalkan amaliyah baik yang wajib maupun sunnah dengan prakteknya, sehingga Pendidikan Agama Islam dapat dilaksanakan tidak terbatas teori saja namun lebih kepada praktek dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan pokok pikiran yang menjadi latar belakang di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut tentang "HUBUNGAN RELIGIUSITAS SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI MABDAUS SHOLAH POMAHAN KECAMATAN BAURENO KABUPATEN BOJONEGORO" dalam bentuk skripsi

B Penegasan Judul

Sebelum peneliti menguraikan skripsi ini lebih lanjut, perlu kiranya penulis jelaskan lebih dahulu pengertian judul tersebut. Hal ini dimaksud untuk menghindari kesalah pahaman dalam menginteprestasikan atau salah tafsir di dalam maksud judul di atas

Dari judul di atas yang perlu penegasan adalah sebagai berikut

- 1 Hubungan adalah bersangkutan, ada sangkut pautnya, bertalian, berkaitan, atau antara dua variabel yang bersangkutan. Jadi sebuah variabel yang saling bersangkutan yang ditimbulkan oleh suatu individu atau masyarakat yang berhubungan dengan pendirian, perilaku, kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan pendirian, keyakinan-keyakinan, pandangan-pandangan atau kebiasaan-kebiasaan individu atau masyarakat.¹ Sedang yang dimaksud dalam skripsi ini adalah perubahan-perubahan sebagai hasil adanya kegiatan Religiusitas yang dilakukan di MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama
- 2 Religiusitas Berasal dari kata "religious" yang artinya hal yang berhubungan dengan agama, agama, beriman "tindakan atau perbuatan manusia yang akan mendapatkan balasan di akhirat"²
- 3 Siswa adalah peserta didik yang belajar dalam ruang lingkup sekolah untuk suatu pembentukan kepribadian.³ Sedangkan siswa juga suatu

¹ Dali gulo *Kamus Psikologi* (Toni Bandung 1982) Hal 273

² Muhammad Iqbal, *Kamus Dasar Islam* (Jakarta Inovasi 2001) hal 23

komunitas yang mudah sekali merekam suatu kejadian atau mudah meniru suatu perbuatan, sehingga kegiatan Religiusitas sangat dominan hubungannya dengan prestasi belajar pendidikan agama islam di MI-Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro

Kegiatan Reliqusitas yang dilakukan di Mi Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro meliputi

a Sholat Dhuha

Sholat Dhuha ialah sholat sunat yang dikerjakan pada waktu matahari sedang naik, sekurang-kurangnya sholat dhuha ini 2 rokaat, boleh empat roka'at, enam rokaat atau 8 rokaat waktu sholat dhuha ini kira-kira matahari sedang naik setinggi ± 7 hasta (pukul tujuh sampai masuk sholat dhuhur)

Bacaan surat dalam sholat dhuha pada rakaat pertama ialah surat Asy-Samsu (wasy cyamsi wadhu haha) dan pada rakaat kedua surat ad-dhuha (wad-dhuha wal laili)

Lafadz niatnya sbb

أُصَلِّ سُنَّةَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى . اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya

“Aku niat sholat sunat dhuha dan rokaat, karena Allah ta’ala, Allahu akbar

5

b Sholat Berjamaah

Sholat berjamaah yaitu sholat yang dikerjakan bersama-sama sedikitnya 2 orang, hukuman sunat muakad dalam sholat fardhu yang lima, dan fardhu ain dalam sholat jum'at

➤ Syarat-syarat berjamaah

- 1 Niat mengikuti imam
- 2 Sholat ma'mum sama dengan sholatnya imam umpamanya sama-sama sholat Wajib, seperti Sholat Dhuhur, Jum'at, Jama', Qoshor dan sebagainya
- 3 Mengetahui gerak gerak imam, perpindahan rukun ke rukun baik dengan melihat sendiri atau dengan memperhatikan ma'mum didepannya atau mendengar suara makmum yang mengeras suaranya dalam mengikuti takbir imam
- 4 Tidak ada takbir yang menghalangi antara imam dan makmum
- 5 Makmum tidak boleh di muka atau sejajar dengan imam
- 6 Jarak antara imam dan makmum atau antara makmum shaf awal dengan shaf akhir tidak lebih dari 300 hasta
- 7 Tidak mendahului atau bersamaan dengan imam dalam takbirotul ihrom, serta tidak mendahului atau terlambat dalam mengikuti imam hingga dua gerakan rukun

c Sholat Jum'at

Sholat Jum'at yaitu sholat 2 rokaat pada hari jum'at dan hukumnya Fardhu ain bagi tiap-tiap laki-laki yang baligh dan berakal sehat, dan sholat jum'at ini dikerjakan pada waktu dhuhur sesudah diadakan 2 khutbah. Adapun orang yang sudah mengerjakan sholat jum'at tidak dituntut untuk mengerjakan sholat dhuhur.

➤ Syarat-syarat sholat jum'at

- 1 Sholat jum'at itu harus dikerjakan pada suatu tempat yang didiami orang banyak. Misalnya di desa / di kota.
- 2 Dikerjakan dengan berjama'ah sekurang-kurangnya 40 orang laki-laki yang mukmin (menurut pendapat Imam Syafi'i).
- 3 Semua sholat jum'at dilaksanakan pada waktu sholat dhuhur.
- 4 Didahului dengan dua khutbah, dikerjakan dengan berdiri, dan duduk di antara khutbah yang kedua.

➤ Sunat-sunat sholat jum'at

- 1 Mandi, memotong kuku dan mencukur kumis.
- 2 Mengenakan pakaian putih dan bersih.
- 3 Memakai pakaian yang terbaik dari yang dimiliki.
- 4 Memakai harum-haruman.
- 5 Menyegerakan datang ke masjid.

- 6 Memperbanyak dzikir dan sholawat
- 7 Membaca al-qur'an yang sifatnya tidak mengganggu jama'ah lainnya yang sedang sholat tahiyatul masjid
- 8 Memperhatikan dengan seksama segala maksud-maksud khutbah yang disampaikan oleh khatib
- 9 Imam membawa surat al A'laa pada rakaat awal dan surat al-ghosiyah pada rakaat yang ke dua

d Dzikir

Dzikir berasal dari kata arab (الذکر) menurut bahasa artinya ingat sedangkan dzikir menurut syariat islam ialah mengingat Allah dengan maksud mendekatkan diri kepadanya kita sebagai hamba Allah SWT Diperintahkan oleh agama supaya selalu berdzikir (ingat kepada Allah SWT) Dengan demikian kita tidak lupa kepada dzat yang telah menciptakan kita semua dan menciptakan alam semesta ini Jika kita selalu mengingat kepada kebesaran Allah SWT Maka dapat terhindar dari penyakit sombong dan takabur

4 Prestasi Belajar

Adalah penilaian hasil usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu Sedang yang dimaksud dalam skripsi ini adalah

nilai yang berupa angka yang dicapai oleh siswa setelah dilaksanakan kegiatan keagamaan di MI Mabdaus Sholah Pomahan

5 Pendidikan Agama Islam

Yaitu suatu usaha yang diarahkan kepada pembentukan pribadi anak didik sesuai dengan ajaran Islam supaya kelak menjadi anak yang berbudi pekerti luhur. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil yang dicapai dari usaha yang diarahkan kepada pembentukan pribadi anak didik dengan ajaran Islam supaya kelak menjadi anak yang cakap dalam menyelesaikan tugas hidupnya yang diridhoi Allah SWT sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat⁴

Jadi yang dimaksud dengan judul “HUBUNGAN RELIGIUSITAS SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI MABDAUS SHOLAH POMAHAN KECAMATAN BAURENO KABUPATEN BOJONEGORO” adalah hubungan timbal balik antara aktivitas yang berhubungan dengan agama yang sering dilakukan dengan hasil yang dicapai setelah berakhirnya aktifitas belajar mengajar berupa perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan perunjuk ajaran Islam

⁴ Mahfudz Salahudin, *Metodologi Pendidikan Agama* (Surabaya: Bina Ilmu, 1987) Hal 9

C Alasan Pemilihan Judul

Beberapa hal yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut di atas sebagai berikut

- 1 Karena pendidikan agama adalah merupakan satu-satunya alat dalam pembentukan moral, di samping adanya pengendalian timbulnya dekadensi moral yang selalu bersarang di dunia modern sekarang ini
- 2 Belum diketahui ada tidaknya hubungan pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah terhadap prestasi belajar siswa MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro

D Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada, maka permasalahannya dapat dirumuskan

- 1 Bagaimana Religiusitas siswa di MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro?
- 2 Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro?
- 3 Adakah hubungan Religiusitas siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro?

E Tujuan dan Signifikasi Penelitian

1 Tujuan Penelitian

Dalam hal ini, penulis mempunyai beberapa tujuan antara lain

- a Untuk mengetahui Religiusitas siswa di MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro
- b Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro
- c Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pelaksanaan Religiusitas siswa dengan prestasi Pendidikan Agama Islam di MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro

2 Signifikasi Penelitian

Adapun signifikasi dari penelitian ini adalah

a Signifikasi Ilmiah Akademis

Hasil penelitian dan pembahasan nantinya dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan dan pustaka yang sesuai dengan disiplin ilmunya serta

b Signifikasi Sosial Praktis

Sebagai latihan bagi penulis dalam membahas problematika secara ilmiah agar menjadi yang selalu cinta ilmu pengetahuan

F Hipotesa

Hipotesa berasal dari penggalan kata yaitu Hypo yang berarti di bawah dan thesa yang berarti kebenaran, Hipotesa dapat diartikan sesuatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti data yang terkumpul⁵

Ha Terdapat hubungan Religiusitas siswa dengan Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro

Ho Tidak terdapat hubungan Religiusitas siswa dengan Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Renika Putra, 1992, hal 62

H Teknik Pembahasan

Pembahasan skripsi ini dapat dikelompokkan sebagai berikut

Bab Pertama Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pengesahan judul, alasan pemilihan judul, tujuan penelitian, hipotesa, sistematika pembahasan

Bab Kedua Landasan Teoritis yang membahas tentang

A Religiusitas yang terdiri dari pengertian Religiusitas, macam-macam Religiusitas

B Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari pengertian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, hambatan-hambatan dalam mencapai prestasi belajar

C Pengaruh Religiusitas terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Bab Ketiga A Metode Penelitian yang terdiri dari

- 1 Populasi dan Sampel
- 2 Jenis dan Sumber Data
- 3 Metode Pengumpulan Data
- 4 Teknik Analisa Data

B Penyajian Data

1 Letak Geografis Madrasah

2 Sejarah Geografis Madrasah

Bab Keempat Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A Religiusitas

1 Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata religios yang artinya konsep “tindakan yang berhubungan dengan nilai-nilai ubudiyah”¹ atau perbuatan manusia yang akan mendapatkan balasan di akhirat²

Sedangkan religiusitas sendiri berartikan suatu perbuatan yang dilakukan atas dasar kepercayaan kepada Tuhan, Dewa serta dengan ajarannya oleh manusia untuk mencari hakikat dari hidupnya dan yang mengajarkan hubungan antara manusia dengan tuhan, sesuai dengan kewajibannya³

2 Tujuan Religiusitas

Tujuan adalah cita-cita yang akan dicapai dalam melakukan kegiatan atau pedoman yang memberi arah kemana itu akan dibawa

Sedangkan tujuan keagamaan pada dasarnya untuk mendapatkan ridho illahi dengan melaksanakan kewajiban sebagai hamba sebagaimana yang tercantum dalam Nash Al Qur’an QS Adz Dzariyan

وَمَا خَلَقْنَا الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونَا

¹ Muhammad Iqbal, Kamus Dasar Islam, karta, Inovasi, 2001, hal 23

² Saliman Sudarsono S H Drs Kamus Pendidikan, Pengajaran, dan Umum jakarta, Rineka Cipta 1994, hal 11

³ Ibid, hal 5

Artinya “Dan tidak aku ciptakan Jin dan Manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku”

3 Macam-macam Religiusitas

a Thoharoh (bersuci)

Thoharoh menurut bahasa artinya bersih / suci sedang menurut hukum syari’at adalah menghilangkan hadast atau najis⁴

Islam adalah agama kesucian, dan Allah mencintai orang-orang yang mau mensucikan diri, baik lahir maupun batin Sebagaimana Firman Allah dalam Surat Al Baqarah ayat 222 yang berbunyi

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya “Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertaubat dan mencintai orang-orang yang mensucikan diri”⁵

Dalam Hukum Islam, bersuci merupakan amalan yang penting, karena diantara syarat-syarat sholat yang telah ditetapkan

⁴ Haya binti Mubarak Al Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, Jakarta, Darul Falah, 1998, hal 27

⁵ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, Surabaya, Surya Cipta Aksara, 1993, hal 862

bahwa seseorang yang akan mengerjakan sholat diwajibkan suci dari hadats dan najis⁶

Firman Allah dalam Surat Al Maidah ayat 6 berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ
وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ
وَإِنْ كُنْتُمْ حُصَاةً أَوْ كُنْتُمْ مَرَضًا أَوْ كُنْتُمْ مِنْ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ
مِنْكُمُ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَمَسُّوا
صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا
لَدِيمًا لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَمِهِ بَرَكَاتٍ إِنَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub Maka mandilah, dan jika kamu sakit[403] atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh[404] perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, Maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih), sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur

Thoharoh dari hadats ada tiga macam, yaitu wudhu, mandi, dan tayamum Dan alat yang digunakan untuk bersuci adalah air dan debu

1) Wudhu

⁶ H Sulaiman Rosyid, *Fiqh Islam*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2001, hal 13

Adalah suatu bentuk bersuci yang diwajibkan untuk menghilangkan hadats kecil⁷ Seperti kencing, buang air kecil, buang air besar, tidur, dll

a) Syarat dan Rukun Wudhu

Syarat wudhu adalah

- *Beragam Islam*
- *Mumayiz*
- *Tidak sedang berhadats besar*
- *Dengan menggunakan air suci mensucikan*
- *Tidak ada hal yang menghalangi jatuhnya air di kulit*

b) Rukun Wudhu adalah

- *Niat*, yaitu kehendak sengaja melakukan pekerjaan atau amal⁸
- *Membasuh muka*, membasuh muka diwajibkan berdasarkan perintah membasuh muka pada surat Al-maidah ayat 6

Batas muka yang wajib dibasuh adalah dari tempat tumbuhnya rambut sebelah atas sampai kedua tulang dagu sebelah bawah, dan melintang dari daun telinga lainnya

⁷ Haya binti Mubarak Al Barik, *OPCIT*, hal 28

⁸ H Sulaiman Rasyid, *OPCIT*, hal 25

- *Membasuh kedua tangan sampai siku*, kewajiban membasuh tangan ketika wudhu ini berdasarkan Firman Allah SWT dalam Surat Al-Maidah ayat 6
Basuhan itu meliputi keseluruhan tangan dari ujung sampai dengan kedua siku
- *Mengusap sebagian kepala*, yaitu sekedar menyampaikan air tanpa mengalir, dengan meletakkan tangan yang basah pada kepala. Wa'upun hanya sebagian kecil, sebaiknya tidak kurang dari selebar ubun-ubun, baik yang disapu itu kulit kepala atau rambut
Kewajiban menyapu / mengusap kepala berdasarkan Firman Allah Surat Al Maidah ayat 6
- *Membasuh kedua kaki sampai mata kaki*, berdasarkan Firman Allah Surat Al Maidah ayat 6
- *Tertib*, yaitu melakukan rukun wudhu sesuai dengan urutan yang tersebut pada ayat wudhu di atas

2) Mandi (al Ghusl)

Menurut lughat, mandi disebut al ghasl atau al ghusl berarti mengalirkan air pada sesuatu. Sedangkan di dalam istilah syara' ialah mengalirkan air ke seluruh tubuh disertai dengan n.at⁹

⁹ H Sulaiman Rasyid *OPCIT* hal 25

a) Rukun Mandi

Fardhu yang harus dilakukan ketika mandi hanya dua, yaitu

- *Niat*

Seperti halnya wudhu, karena mandi juga adalah ibadah, maka diwajibkan melakukan dengan niat, berdasarkan dalil-dalil yang telah disebutkan terdahulu Niat tersebut harus pula dilakukan serentak dengan basuhan yang pertama

Niat itu dianggap sah dengan

- Berniat untuk mengangkat hadats besar, hadats janabah, haid, nifas, atau hadats lainnya dari hadats tubuhnya.
 - Berniat untuk membolehkan shalat, thawaf, ataupun pekerjaan lain yang hanya boleh dilakukan dengan thaharah, atau
 - Berniat wajib mandi, berniat menunaikan mandi, berniat thaharah untuk shalat¹⁰
- *Menyampaikan air ke seluruh tubuh meliputi rambut dan permukaan kulit*

Dalam hal membasuh rambut, air harus sampai ke bagian dalam rambut yang tebal, sanggul atau gulungan

¹⁰ Ibid hal 34

(dafa'ir) rambut wajib dibuka jika air tidak dapat
mencapai bagian dalamnya tanpa dibuka

3) Tayamum

Adalah mengusap tanah ke muka dan kedua tangan
sampai siku dengan beberapa syarat, yaitu sudah masuk waktu
sholat, tidak adanya air, debu yang suci dan menghilangkan
najis ¹¹

Tayamum sebagai pengganti wudhu dan mandi adalah
rukhsan (keringanan) untuk orang yang tidak dapat memakai air
karena beberapa halangan (uzur) yaitu uzur karena sakit, karena
perjalanan dan karena tidak adanya air

Dasar hukum tayamum adalah ayat Al Qur'an Surat An

Nisa' 43,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرُؤُوا الصَّلَاةَ وَاسْمُكُمْ سَكْرًا
حَتَّى تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا حَسْبُ الْإِعْرَابِ سَبِيلٍ
حَتَّى تَقْسِلُوا وَهَلْ تَقْدِرُونَ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ
مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً
فَتَمَسُّوا صُفْبًا طَيِّبًا مَوْسِقًا يَوْحُوهُ عَلَيْكُمْ وَابْدُكُمْ
إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا غَفُورًا

¹¹ Ibid hal 39

Artinya *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam Keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri mesjid) sedang kamu dalam Keadaan junub[301], terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, Maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci), sapulah mukamu dan tanganmu Sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Pengampun”*¹²

a) Syarat-syarat tayamum

- *Sudah masuk waktu shalat Tayamum disyari'atkan untuk orang yang terpaksa* Sebelum waktu shalat, ia belum terpaksa, sebab shalat belum wajib atasnya ketika itu
- *Tidak ada air setelah berusaha mencari air*, kita diperbolehkan bertayamum bila tidak ada air, kecuali orang sakit yang tidak diperbolehkan memakai air, maka mencari air tidak menjadi syarat baginya
- *Dengan debu yang suci*, bertayamum harus menggunakan debu yang suci Tidak sah bila bertayamum dengan debu yang tidak suci
- *Menghilangkan najis* Artinya sebelum melakukan tayamum hendaknya ia bersih dari najis

b) Rukun Tayamum

Tayamum terdiri atas 4 rukun yaitu

¹² Departemen Agama RI *OPCIT hal 125*

- *Niat Istibahah* (membolehkan) shalat atau ibadat lain yang memerlukan taharah seperti thawaf, sujud tilawah, dan sebagainya
- *Menyapu wajah dengan debu*
- *Menyapu kedua tangan hingga kedua siku dengan debu*
- *Tertib* yakni urut/ sesuai dengan urutan tayamum

b Sholat

Sholat menurut bahasa Arab adalah do'a tetapi yang dimaksud disini adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta memenuhi beberapa syarat yang ditentukan

Firman Allah dalam surat Al Ankabut ayat 45

اَتْلُ مَا اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَاَقِمِ الصَّلَاةَ تَدْرِسًا الصَّلَاةَ
تَنْهَى عَنِ الْعُسَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Artinya *Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al kitab Dan dirikanlah sholat, sesungguhnya sholat itu mencegah dari perbuatankeji dan mungkar*¹³

1) Syarat sah sholat

Sholat dianggap sah menurut syara' apabila dilakukan dengan memenuhi persyaratan tertentu yaitu

- a) *Suci dari hadats dan najis*

¹³ Ibid, hal

Dalam hal ini sebelum melakukan sholat seseorang harus bersuci dari hadats besar maupun kecil, dengan mandi, wudhu atau tayamum sesuai dengan keadaan masing-masing

b) *Menutup aurat*

Aurat ditutup dengan sesuatu yang dapat menghalangi terlihatnya kulit. Aurat laki-laki antara pusat sampai lutut, sedangkan perempuan seluruh badan kecuali muka dan duatelapak tangan

c) *Mengetahui masuknya waktu sholat*

d) *Menghadap kiblat*

2) Sholat Jama'ah

Apabila dua orang atau lebih sholat bersama dan salah seorang diantara mereka diikuti yang lain, keduanya dinamakan sholat berjama'ah. Orang yang diikuti disebut imam dan yang mengikuti disebut makmum.

Perintah untuk sholat berjama'ah itu terdapat pada Al

Qur'an Surat An Nisa' ayat 102 yang berbunyi

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقِمْ لَهُمُ الصَّلَاةَ وَعَلَيْكُمْ طَائِفَةٌ
مِنْهُمْ تَخُفُّ عَلَيْكَ وَتَبَايَعُوا آسَافَهُمْ

Artinya 'Apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan sholat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (sholat) bersamaan¹⁴

Berdasarkan ayat di atas, bahwa sholat berjama'ah itu lebih utama daripada sholat sendirian

c Zakat

Zakat menurut bahasa adalah suci atau bersih dan bertambah. Sedang menurut istilah adalah memberikan atau menyerahkan sejumlah harta tertentu kepada orang yang berhak dengan syarat-syarat tertentu¹⁵

Orang yang berhak menerima zakat adalah fakir, miskin, amil, muafak, budak, orang yang berhutang, fisabilillah dan Ibnu Sabil

Berdasarkan Firman Allah dalam Surat At Taubah ayat 60 .

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفِينَ
خَلْوَتِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْعَارِمِينَ وَعَنِ نَسِلِ اللَّهِ وَأَنَّ النِّسْيَانَ
مِنْ نَصَبٍ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya "Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, amil, para muafak yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang untuk jalan Allah, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah. Dan Allah lagi Maha Mengetahui lagi Bijaksana¹⁶

¹⁴ Ibid hal 138

¹⁵ h. y. a. Binti Mubarak Al Bariq OPCIT hal 62

¹⁶ Departemen RI OPCIT, hal

d Puasa

Puasa menurut bahasa adalah menahan, sedangkan menurut istilah adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya, mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari dengan niat dan beberapa syarat

1) Rukun puasa

Adapun dua rukun puasa yang masing-masingnya merupakan unsur terpenting dari hakikatnya yaitu

a) *Ber niat*, berdasarkan Al Qur'an Surat Al Bayyinah ayat 5

yang berbunyi

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ
حَسْبَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ
دِينُ الْقِيَامَةِ

Artinya "dan tiadalah mereka ditatah kecuali untuk mengabdikan diri kepada Allah dengan mengikhlaskan agama kepadanya semata. Dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat, dan demikian itulah agama yang lurus"¹⁷

e. Haji

Haji asal maknanya adalah menyengaja sesuatu Menurut syara' adalah sengaja mengunjungi Ka'bah untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan syarat-syarat tertentu

¹⁷ Ibid hal

Ibadah haji termasuk Rukun Islam yang diwajibkan sekali seumur hidup bagi mereka yang mampu melakukan perjalanan tersebut¹⁸

Sebagaimana Firman Allah dalam surat Ali Imron ayat 97

عَبَدِ إِلَهٍ نَسَبَتْ مَقَامَ ابْنِ أَبِي هِنِيحٍ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Artinya “dan menjadi kewajiban bagi manusia terhadap Allah berhaji ke Baitullah (Ka’bah), yakni orang yang sanggup mengunjunginya diantara mereka”¹⁹

B Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar secara etimologi terdiri dari dua kata, yaitu Prestasi dan Belajar

Prestasi menunjukkan tingkat belajar yang dapat dicapai dalam kegiatan belajar. Sementara pendapat lain mengatakan “sebagai hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan”²⁰

Dari pengertian di atas kiranya jelas bagi kita, tentang maksud kata prestasi, tidak lain adalah merupakan hasil perolehan dari melakukan pekerjaan

¹⁸ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunah*, Jilid 5, Bandung, Al Ma’arif, 1996 hal 43

¹⁹ Dep Agama Op Cit hal

²⁰ Poerwo Darminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1984, hal 231

Sedangkan arti belajar adalah proses perubahan yang terus menerus, pada diri manusia, karena usaha untuk mencapai kehidupan atas bimbingan bintang cita-citanya dengan cita-cita dan fasilitas hidupnya²¹

Pendidikan agama Islam berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam²²

Bertolak dari penjelasan tersebut, maka dapatlah diambil pengertian bahwa yang dimaksud prestasi belajar PAI disini adalah hasil diperoleh dari melakukan pekerjaan melalui proses perubahan yang terus menerus yang dilakukan manusia, untuk mencapai kehidupan sesuai dengan ajaran Islam dan bertujuan untuk mencari ridho Allah SWT

Untuk menentukan sampai dimana (seberapa) tinggi prestasi belajar anak, perlu dilaksanakan penilaian atau evaluasi. Pelaksanaan evaluasi sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Sebab penilaian dapat berfungsi sebagai alat untuk menentukan suatu tujuan pendidikan berhasil dicapai atau tidak. Atau sebagai dasar untuk umpan balik (feed back) dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan²³

Adapun prestasi anak didik dari periode ke periode tertentu hasilnya tidak sama atau berubah-ubah. Hal ini disebabkan IQ pada anak itu sendiri yang belum stabil

²¹ Agoes Soejanto, Drs *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*, Jakarta, Aksara Baru, 1990 hal 12

²² H Zuhairini, Dra Dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya, Usaha nasional, 1983 hal 27

²³ Muhammad Ali, Drs, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, 2007 hal 113

Untuk dapat menentukan siswa mana yang lebih peduli dari yang lain, maka bukan kepedainnya yang diukur tetapi kita dapat mengukur kepedaian melalui gejala yang nampak dari kepedaiannya. Salah satu contoh adalah bahwa anak pandai biasanya dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru ²⁴

2 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

a *Faktor Eksternal*

1) Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran mempengaruhi hasil belajar yang dicapai, karena bahan itu ada yang luas di samping yang sempit, ada yang kompleks, ada yang sederhana, ada yang sulit, ada yang mudah, ada yang abstrak, ada yang konkrit, ada yang mengandung aspek yang telah diketahui, ada yang mengandung aspek yang belum diketahui dan sebagainya. Oleh karena itu dalam bahan pelajaran dilakukan dengan cara berangsur-angsur dan berturut-turut.

2) Metode Mengajar

Yaitu cara yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan kelas pada umumnya atau dalam menyajikan bahan pelajaran pada khususnya. Oleh karena itu guru kelas terampil memilih strategi belajar mengajar yang (dipandang paling) tepat sesuai dengan kondisi bahan pelajaran dan kondisi yang lain.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 1984, hal 11

3) Media Pendidikan

Adalah yang lazim disebut sebagai alat-alat belajar atau alat-alat mengajar. Jika ditinjau dari pihak guru, metode yang tepat untuk bahan pelajaran tertentu dapat lebih efektif jika disertai dengan media pendidikan yang tepat pula.

Pendidikan yang disertai media yang tepat, selain memudahkan siswa dalam mengalami, memahami, mengerti dan melakukan serta menimbulkan motivasi yang lebih kuat daripada dengan kata-kata abstrak.

4) Situasi Lingkungan²⁵

Situasi lingkungan amat berpengaruh terhadap prestasi belajar, baik lingkungan dalam kelas sendiri maupun lingkungan di luar kelas. Guru harus berusaha agar ketenangan kelas dan kesehatan lingkungan kelas dapat dipelihara dengan sebaik-baiknya.

Pemandangan yang menyenangkan dapat membantu terciptanya proses belajar yang baik. Oleh karena itu pemilihan tempat didirikannya sekolah, gedung bioskop, dan sebagainya sehingga harus mendapatkan perhatian dari pendiri sekolah.

b Faktor Internal

1) Faktor Fisik

²⁵ Ahmad Thintowi, Drs. *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Angkasa, 1991, hal 103

a) Kesehatan Jasmani

Pepatah Yunani mengatakan “Mensana in Corpore Sano” memperingatkan betapa pentingnya badan yang sehat dalam kehidupan, karena badan yang sakit-sakitan akan menjadi halangan dalam berbagai kegiatan, maka badan yang sehat dan segar amat berpengaruh terhadap prestasi belajar

b) Kesempurnaan Badan

Badan serta anggota-anggota yang sempurna, walaupun kesempurnaan relatif, mempengaruhi upaya mencapai prestasi belajar Kesempurnaan fisik yang dianugerahi oleh Tuhan sangat mempengaruhi dalam mencapai prestasi belajar

2) Faktor Psikhis²⁶

a) Motivasi

Adalah tingkah laku yang terjadi karena didorong oleh adanya kebutuhan yang didasari dan terarah pada tercapainya tujuan yang relevan dengan suatu kebutuhan

Belajar dengan motivasi yang kuat merupakan syarat agar dapat dicapai sukses optimal dalam hal ini motivasi terdiri dari dua hal, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik

²⁶ Ibid, hal 105

Motivasi intrinsik yaitu motivasi tindakan belajar, yang dengan kegiatan itu akan dicapai tujuan tertentu yang secara langsung merupakan tujuan belajar itu sendiri

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang menyertai tindakan belajar yang dengan kegiatan akan dicapai tujuan tertentu yang tidak langsung berkaitan dengan kegiatan belajar

b) Berpikir

Adalah proses menentukan hubungan-hubungan secara bermakna antara aspek-aspek dari suatu bagian pengalaman. Sesuai dengan sifat-sifat berpikir dan tingkatan perkembangan atau usia anak, maka dapat dibedakan cara berpikir atas tiga macam sebagai berikut

- Berpikir Konkrit

Yaitu berpikir yang kelangsungannya akan lebih baik jika objeknya bersifat konkrit

- Berpikir Skematik

Yaitu berpikir yang kelangsungannya akan lebih baik jika objeknya diwujudkan dalam bentuk skematis

- Berpikir Abstrak

Yaitu berpikir yang kelangsungannya tidak terikat oleh sifat konkritnya

c) Intelegensi

Faktor intelegensi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berkaitan dengan berpikir. Walaupun banyak aspek mental yang berkaitan dengan intelegensi, akan tetapi agaknya berpikirlah yang paling erat kaitannya sehingga banyak pakar yang memandang intelegensi sebagai potensi berpikir.

d) Sikap (attitude)

Merupakan kecenderungan atau tendensi mental ke arah objek tertentu disertai penilaian (value) tertentu.

e) Perasaan dan Emosi

Secara sederhana, perasaan dapat diberi pengertian sebagai pengalaman yang berpikir efektif, yang dihayati sebagai suka (pleasantness) atau ketidaksukaan (unpleasantness). Kesukaan atau ketidaksukaan itu timbul karena adanya prasangka-prasangka tertentu.

Emosi adalah perasaan yang telah meningkat pada lataran tertentu. Jadi, emosi adalah bagian dari perasaan, sehingga perasaan belum tentu merupakan emosi.

3 Hambatan-hambatan dalam mencapai Prestasi Belajar

Hambatan yang datangnya dari dalam diri misalnya

a) *Ketakutan phsikis yang tidak mampu*

Misalnya kekuatan intelegensi, setiap individu mempunyai kekuatan phsikis berlainan antara individu yang satu dengan yang

lain, ada yang pandai ada yang sedang dan ada pula yang bodoh, ada yang lambat ada pula yang cepat. Oleh karena itu faktor intelegensi merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa.

b Kurang Pengalaman

Bahwa banyaknya pengalaman ditentukan oleh umur, hal itu memang benar adanya. Sebab pengalaman dapat diperbanyak dengan jalan menimba dari orang lain, baik dari membaca buku, mengikuti ceramah-ceramah, mengikuti khotbah, mendengar cerita dan sebagainya. Dengan demikian maka segala yang pernah dialami oleh tokoh-tokoh dapat dirangkum dan dapat dijadikan bahan pertimbangan, bahan pemikiran, bahan perbandingan sesuai dengan kebutuhan kita sendiri-sendiri. Sehingga tak jarang pula kita akan menemukan solusi terhadap suatu masalah.

c Perkembangan yang belum mulai

Perkembangan yang belum mulai sering dikatakan bahwa fisikisnya belum mengalami kemasakan. Adanya masa kemasakan yang berbeda secara individual merupakan salah satu kelemahan dalam cara pemberian pelajaran secara klasikal. Oleh karena itu diperlukan adanya pertimbangan bahwa dibutuhkannya pengukuran masa kemasakan untuk anak-anak di suatu kelas.

d Gangguan kesehatan

Gangguan kesehatan merupakan hambatan umum hampir setiap orang mengalaminya. Apabila seseorang mengalami gangguan kesehatan, maka yang harus dilakukan adalah dengan cara pergi ke dokter supaya pengobatan dapat dilakukan secara tepat dan efisien.

*e Faktor yang lain*²⁷

Hambatan yang lain salah satu contohnya adalah karena cacat. Baik cacat jasmani maupun rohani. Sering menjadi hambatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Cacat rohani yang secara langsung (ayan misalnya) demikian pula dengan penyakit jasmani (alergi misalnya) yang semuanya itu tidak dapat disesali melainkan harus diterima dengan lapang dada dan berusaha menyembuhkannya.

Hambatan-hambatan yang datang dari luar misalnya

1) Keadaan lingkungan sekitar

Yang dimaksud adalah lingkungan yang orang-orangnya asing, dengan pengertian tentang manfaat orang sekolah. Kehidupan disekitar yang hanya berisikan kegiatan-kegiatan negatif dipandang bertentangan dengan kaidah-kaidah hidup dalam masyarakat pada umumnya.

2) Keadaan keluarga yang retak (broken home)

Keadaan keluarga yang retak akan menjadi penghambat dalam belajar, karena anak tidak akan pernah merasakan cinta kasih sayang yang seharusnya ia terima secara wajar dan

²⁷ Agoes Sujanto, Drs *Opit*, hal 41

sewajarnya Anak tidak akan pernah merasakan mendapatkan perlindungan, yang semuanya itu akan menyebabkan anak merempatkan diri dalam posisinya sebagai anak

3) Gangguan alam

Hambatan yang disebabkan datangnya gangguan alam misalnya, karena banjir, gempa bumi, kebakaran dan lain sebagainya, dapat mengganggu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar

4) Situasi yang tidak mengijinkan²⁸

Maksudnya adalah hambatan yang disebabkan oleh keadaan situasi negara baik situasi politik, situasi ekonomi maupun situasi sosial

C. Hubungan Religiusitas dengan Prestasi Belajar PAI

Pembiasaan Religiusitas sangatlah penting karena pembiasaan itu akan memasukkan unsur-unsur positif, semakin banyak pengalaman agama yang didapatkan melalui pembiasaan melakukan Religiusitas, maka semakin banyak unsur agama dalam diri dan semakin mudah lagi siswa untuk mendalami materi

Mata pelajaran Fiqh merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan pemahaman terhadap agama setiap siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Maka, untuk mewujudkan pengalaman mata pelajaran PAI tersebut perlu diadakan pembiasaan Religiusitas melalui berbagai macam

²⁸ Agoes Soejanto, Drs. *Op.cit.*, hal 41

cara sebagai upaya pengembangan siswa secara efektif, yaitu dengan cara anak dibiasakan mengamalkan ibadah, baik secara teori maupun secara praktek

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, MI Mabdaus Sholah Pomahan Kec Baureno Kabupaten Bojonegoro harus berusaha melakukan pembiasaan, pembinaan moral tersebut dilakukan dengan menanamkan pengaruh positif kepada murid dengan memberikan contoh teladan melaksanakan Religiusitas baik yang wajib maupun yang sunnah memberi nasehat-nasehat, perintah berbuat amal sholeh, melatih dan memberikan suatu arahan amalan yang baik. Pembinaan ini ditetapkan sejak anak menjadi siswa di MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro

Ketika anak menginjak usia 10 tahun yaitu masuk kelas 6 MI dan sederajatnya, anak mengalami pemindahan dari masa kanak-kanak yang terkenal tenang, tidak banyak debat dan soal, mereka memasuki masa goncang karena pertumbuhan cepat disegala bidang terjadi. Pertumbuhan jasmani yang pada umur sekolah tampak serasi, seimbang dan tidak terlalu cepat, yang menyebabkan anak mengalami kesukaran dalam menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan tersebut. Maka dalam hal ini Lembaga Pendidikan MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro berusaha mengantisipasi gejolak yang timbul dari siswa untuk senantiasa dibimbing dan diarahkan dengan penuh kesabaran dan teratur dalam perkembangan diri secara keseluruhan. Untuk mengarahkan siswa

dalam menjalankan Religiusitas dengan baik maka guru harus berusaha benar senantiasa mengawal dan memberikan nasehat-nasehat dalam siswa mengamalkan Religiusitas dengan baik dan juga benar

Lepas dari pada kegiatan Religiusitas yang diajarkan guru ketika di sekolah akan tetapi guru juga memberikan arahan kegiatan Religiusitas juga harus dilakukan dan dikerjakan di luar sekolah, karena dengan hal itu akan membuat tingkah laku dan moral siswa menjadi lebih terjaga dan terpelihara dengan baik dan terhindar dari segala bentuk kerusakan dan akhlak

Tak kalah pentingnya yang perlu diwaspadai dalam mengarahkan siswa untuk mengamalkan amaliah tersebut adalah faktor lingkungan, termasuk yang mempengaruhi berhasil tidaknya Religiusitas yang dilakukan siswa adalah sejauhmana kondisi lingkungan baik di sekolah maupun di luar sekolah senantiasa mendukung secara nyata Lingkungan dapat memberikan pengaruh yang positif maupun negatif terhadap perkembangan jiwa dan sikap dalam mengamalkan Religiusitas, pengaruh tersebut biasanya datang dari teman sebaya dan masyarakat sekitar

Di samping lingkungan sebenarnya ada juga faktor yang dominan dalam perkembangan yang dilakukan oleh siswa Faktor ini kami sebut dan katakan sebagai faktor internal Adapun faktor internal ini terbagi atas beberapa sebab antara lain sebagai berikut, *pertama*, niat, niat merupakan salah satu hal yang utama dan awal yang harus dilakukan dalam menentukan dan menginginkan segala sesuatu dengan hasil yang baik, oleh karena itu niat

harus ditata dengan sebaik mungkin. *Kedua*, Sungguh-sungguh, ada pepatah mengatakan

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka akan mendapatkannya”
Kalimat ini memberikan sebuah pesan moral yang luar biasa dalam perkembangan anak, karena dengan melihat dan mengambil hikmah dari pesan tersebut akan senantiasa memacu semangat dan ketepatan tinggi dalam mengambil segala tindakan dalam meraih sebuah angan dan cita-cita yang tinggi dalam kehidupan ini termasuk juga buat siswa yang ingin meraih prestasi memuaskan dalam kegiatan prestasi belajar mengajar. Setidaknya dua hal di atas yang patut dicermati dan diketahui terkait dengan berhasil tidaknya siswa dalam belajar mengajar.

Telah disebutkan dalam firman Allah SWT surat Ar Ro’du ayat 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يَبْعَثُ مَا يَفْقَهُ حَتَّىٰ يَبْعَثُوا مَا يَأْتِيهِمْ

Artinya “Sesungguhnya Allah tidak merubah (nasib) suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”²⁹

Selain itu disebutkan pula dalam firman Allah dalam surat Al

Mujadalah ayat 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الدِّينَ أَمْوًا مِّنْكُمْ وَالدِّينَ أَمْوًا الْعِلْمَ وَرَحِمًا عَلَيْهِ

²⁹ Departemen Agama RI, Opcit Hal 370

Artinya *“Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan dengan beberapa derajat”*³⁰

Dari kedua ayat tersebut di atas sangat mendorong kepada anak untuk meningkatkan prestasi belajar dengan baik. Karena dengan jalan mendalami pengetahuan agama anak akan terpengaruh dengan sendirinya untuk lebih giat belajar demi kepentingan masa depan. Seperti dijelaskan pada ayat yang pertama bahwa Allah tidak akan merubah keadaan diri suatu kaum kecuali jika kaum itu merubah keadaan diri mereka sendiri, maka dari pernyataan ayat tersebut anak akan lebih giat berusaha meningkatkan belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih tinggi.

Sedangkan ayat yang kedua telah menyebutkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan dengan beberapa derajat. Maka, dengan mendalami ayat tersebut akan lebih giat untuk belajar demi kebahagiaan di masa mendatang.

Dengan demikian dapatlah diambil kesimpulan bahwa pengaruh prestasi Fiqh sangat positif untuk meningkatkan prestasi belajar anak didik. Karena di dalam ajaran Islam sudah dijelaskan bahwa semua perbuatan yang baik akan mendapat pahala bila didasari karena Allah. Maka setelah anak diberikan pengetahuan agama dan dia siap menerimanya, maka dia akan

³⁰ Ibid, hal 910

lebih giat untuk belajar dan rajin untuk masuk ke sekolah Karena menurut ilmu dan belajar adalah merupakan kewajiban setiap individu

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A Metodologi Penelitian

1 Populasi dan Sempel

Dalam suatu penelitian langkah awal yang perlu dilakukan adalah penentuan obyek penelitian Menurut data yang penulis peroleh bahwa jumlah siswa dalam penelitian sebanyak 50 anak yang terdiri dari kelas IV , 16 dan kelas V , 17, kelas VI , 17

Memperhatikan jumlah siswa yang kurang dari 100 maka sesuai dengan ketentuan penulis menetapkan metode penelitian ini adalah populasi Adapun penetapan pengambilan populasi karena anak pada kelas tersebut dinilai telah mampu memahami daftar pernyataan dalam questioner sehingga dapat memberikan jawaban yang obyektif

Agar dapat mendapatkan kepastian dalam setiap langkah penelitian maka batas-batas populasi harus ditegaskan lebih dahulu, karena dengan kaburnya batas-batas, luas dan ciri-ciri dapat menimbulkan keraguan serta kebingungan tentang obyek persoalannya, maupun reabilitas generalisasinya Sehingga perlu ditegaskan batas-batas dan sifat-sifat populasi dalam penelitian

a Batas-batas populasi

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro

Sedang aspek-aspek yang diteliti meliputi amaliah keagamaan baik melalui proses belajar mengajar maupun kegiatan ekstrakurikuler serta prestasi belajar siswa MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro yang langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kegiatan tersebut

b Sifat-sifat populasi

Sifat-sifat populasi diasumsikan sama atau homogen artinya seluruh populasi mempunyai sifat yang sama atau tidak ada perbedaan antara satu dengan yang lainnya

c Variabel yang diukur

Untuk menentukan variabel yang diukur tentu harus bertitik tola pada hipotesis, sebab pengukuran variabel pada dasarnya adalah pengujian hipotesis. Apakah hipotesis dapat diterima ataukah hipotesis akan ditolak

Variabel-variabel yang akan diukur

- 1) Variabel bebas yaitu Religiusitas siswa. Adapun unsur-unsur variabel itu adalah variabel mengenai amaliah-amaliah apa saja yang diterapkan di MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro
- 2) Variabel terikat adalah prestasi belajar siswa MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Adapun

variabel unsur ini adalah berupa nilai prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI hasil semester ganjil tahun 2009/2010

2 Jenis dan Sumber Data

a Jenis Data

Dalam pelaksanaan penelitian pasti membutuhkan data untuk menganalisis apakah obyek yang diteliti itu mencerminkan keadaan yang sebenarnya atau dengan kata lain disebut dengan kebenaran yang obyektif

Untuk itu diperlukan jenis data untuk membantu pelaksanaan penelitian, diantara jenis data yang diperlukan adalah

- 1) Data umum tentang keadaan sekolah yang dijadikan obyek seperti lokasi sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, struktur kurikulum, struktur organisasi sekolah
- 2) Data tentang nilai pelajaran PAI yang diambil dari nilai raport
- 3) Jawaban angket yang penulis sebarkan tentang religiusitas yang pernah dilakukan oleh siswa

b Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang mengenai dari mana data tersebut diperoleh, dalam hal ini sumber datanya adalah

- 1) Siswa MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro
- 2) Kepala Sekolah, Guru atau konselor sebagai orang yang bertanggungjawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak didiknya
- 3) Data-data dari komponen yang ada di sekolah

3 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagaimana yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah

a Metode Observasi

Adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan penelitian¹

Metode ini digunakan pertama kali untuk mengadakan penelitian yang digunakan terhadap obyek penelitian dengan mengawasi serta langsung pada daerah yang ditetapkan sehingga akan memperoleh gambaran terhadap data yang dibutuhkan

b Metode Interview

Setelah mengadakan observasi langsung pada objek penelitian langkah berikutnya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti

¹ Moh Nazir, Ph D, *Metode Penelitian*, Jakarta, Gajah Indonesia, 1988, hal 212

mengadakan dialog (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer)²

c Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengambil dari sumber yang ada di sekolah yang berisi catatan-catatan peristiwa tertulis sedangkan dalam penelitian yang diterapkan dengan metode ini adalah pengambilan/pencarian data yang dibutuhkan pada kantor MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro

d Metode Angket (Questioner)

Questioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui metode ini digunakan sebagai metode pokok, karena diharapkan akan diperoleh data yang presentatif terhadap masalah yang dikaji³

4 Metode Analisa Data

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa statistik dengan menggunakan

² Suharsimi Arikunto, Prof Dr *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 1999, hal. 145

³ Ibid, hal 140

rumus teknik analisis statistik korelasi product moment Penulis memilih teknik analisis teknik statistik akan terhindar dalam subyektifitas dan penggunaan teknik korelasi product moment ini, untuk dapat menarik kesimpulan adanya pengaruh Religiusitas terhadap prestasi belajar PAI Siswa MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro

B Penyajian Data

1 Data Tentang Gambaran Umum MI Mabdaus Sholah Pomahan

MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu lembaga pendidikan dari sekian lembaga pendidikan dasar yang ada di daerah Kabupaten Bojonegoro, yang bertujuan mensukseskan pembangunan lewat jalur pendidikan MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro merupakan lembaga pendidikan Islam swasta yang berada di kawasan Kabupaten Bojonegoro dan letaknya sangat strategis tepatnya di Desa Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro

Adapun yang membatasi wilayah MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut

- a Sebelah Utara Roudlotul Athfal
- b Sebelah Selatan Perumahan warga desa Pomahan
- c Sebelah Barat Perumahan warga desa Pomahan
- d Sebelah Timur Jalan desa Pomahan

Karena letaknya yang berada di pinggir jalan maka madrasah ini mudah dijangkau oleh para siswa, baik yang membawa kendaraan sendiri ataupun yang jalan kaki MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro dibangun di atas tanah seluas $\pm 1\ 000\ m^2$ luas tanah yang dipakai untuk bangunan seluas $\pm 750\ m^2$ yang terbagi menjadi $550\ m^2$ untuk bangunan gedung MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro dan sisanya $100\ m^2$ untuk bangunan RA, tempat parkir sepeda dan Masjid Sedangkan tanah yang masih kosong (termasuk lapangan olahraga) seluas $100\ m^2$

MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro beralamat di tengah Desa Pomahan merupakan letak yang cukup mendukung terhadap sekitar masyarakat tersebut, karena mayoritas masyarakat beragama Islam

a. Sejarah singkat berdirinya MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro

MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro yang awalnya adalah madrasah diniyah, didirikan di bawah naungan yayasan Al-Muttaqin yang diketuai oleh Bp H Moch Chasan Bakri pada tanggal 25 Januari 1956 dengan jumlah murid kelas 1, 2, dan 3 adalah 66 orang dan jumlah guru 2 orang Setelah berjalan 1 tahun dan melihat perkembangan Madrasah tersebut cukup efektif, maka pengurus Madrasah mengajukan persyaratan-persyaratan pada kantor jawatan

pendidikan agama dan memperoleh piagam madrasah yang berhak mengelola pendidikan umum dan pendidikan agama Islam dan akhirnya memperoleh piagam madrasah ibtidayah pada tanggal 3 Januari 1957

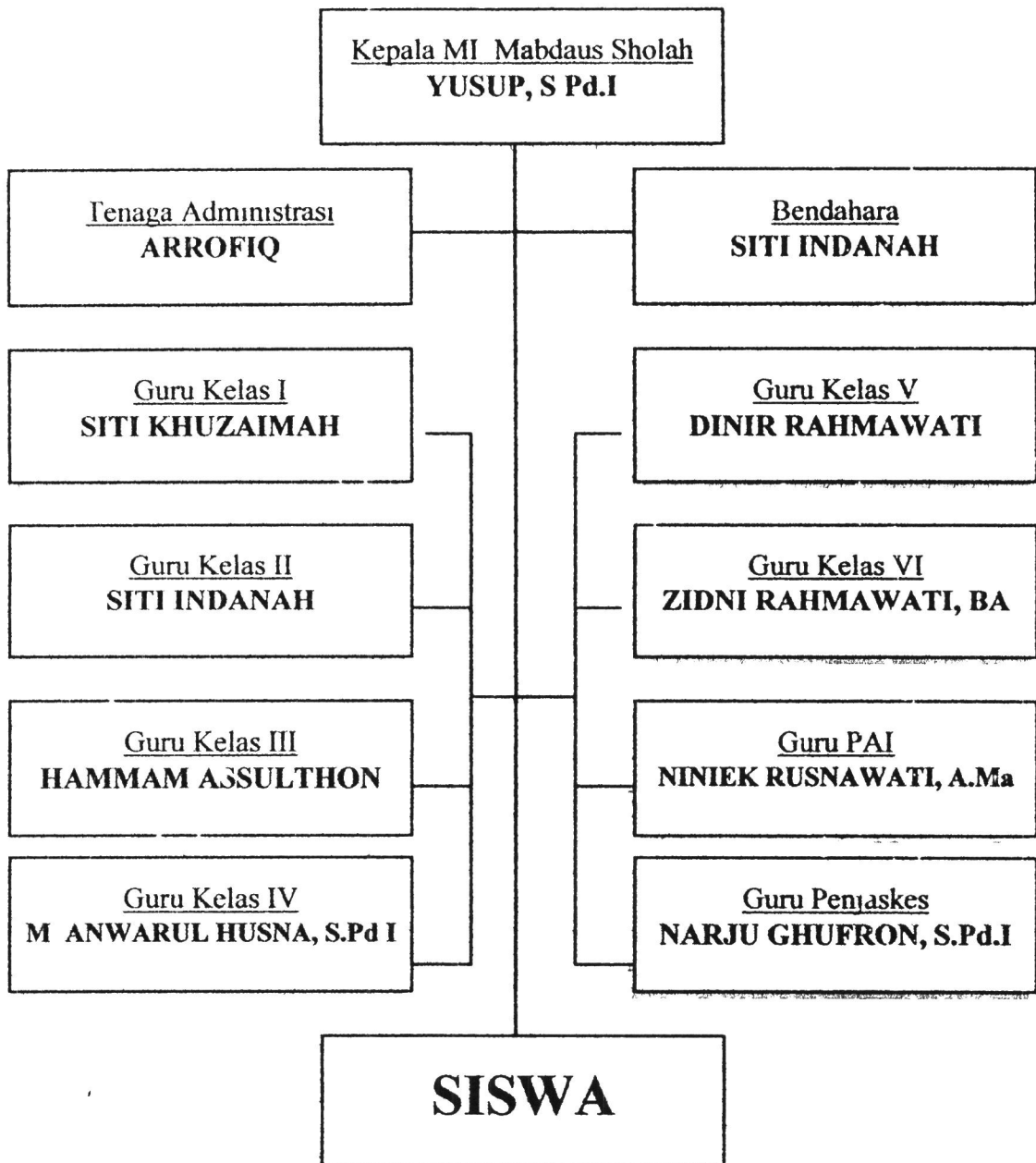
Pada tahun 1980 ada struktur Depag RI yang mengangkat Kepala MI dan pengurus mengajukan Bp Ijas dan diangkat sebagai Kepala Madrasah Setelah SK dari Menteri Agama Turun, maka kepercayaan masyarakat desa Pomahan semakin bertambah

Dalam perkembangan MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro saat ini telah memiliki 11 ruang yang digunakan untuk, 7 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Madrasah, 1 ruang pengembangan diri, 1 ruang Play Group

- b Struktur Organisasi Madrasah dan Daftar Personalia Pengurus Lembaga Pendidikan dan Sosial Al-Muttaqin Pomahan Bojonegoro

Adapun Struktur Organisasi MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut

BAGAN I
STRUKTUR ORGANISASI
MI MABDAUS SHOLAH POMAHAN KECAMATAN BAURENO
KABUPATEN BOJONEGORO



TABEL 1
DAFTAR PENGURUS
MI MABDAUS SHOLAH POMAHAN
KECAMATAN BAURENO KABUPATEN BOJONEGORO

JABATAN	NAMA	ALAMAT
DEWAN PEMBINA	1 Kh Jauhari Hasan	Bojonegoro
	2 Kh Mukhsan Salim	Pomahan
	3 Kh Ma'ruf	Pomahan
	4 H Muslih, BA	Pomahan
DEWAN PENGURUS	Ketua Prof Dr H Abu Amar	Pomahan
	Ketua Harian Moch Adnan Ghofur, S Ag	Pomahan
	Wakil Ketua Drs Abdul Haris	Pomahan
	Sekretaris Moh Wahyudi, S Ag	Pomahan
	Wakil Sekretaris M Basuni	Pomahan
	Bendahara Drs Moch Ghozali	Pomahan
	Wakil Bendahara M Fanani	Pomahan

Unit-unit Lembaga Koordinasi		
Pendidikan Formal	Yusup, S Pd I	Pomahan
- Kepala Play Group	Irma Rahmawati, S S	Pomahan
- Kepala RA	Murti'ah, A Ma	Pomahan
- Kepala MI	Iljas, A Ma	Pomahan
Koordinator Pendidikan Non		
Formasi	Moch Mahfuzh	Pomahan
- Kepala TPQ Plus	Moh Wahyudi, S Ag	Pomahan
- Kepala PGTPQ	M Burhan, S Pd I	Pomahan
- Kepala Diklat-Diktram-Kursus	M Munidin, S Pd I	Pomahan
- Kepala Taman Baca & Aula	M Ghufron, S Pd I	Pomahan
Koordinasi Sosial	H M Ishaq, S Pd I	Pomahan
- Kepala Pantu Asuhan	Moh Wahyudi, S Ag	Pomahan
- Ta'mir Masjid	Abdul Rachman	Pomahan
Perencanaan dan Pengembangan		
Sumber Dana		

- Ketua	Ircham	Pomahan
- Wakil Ketua	Mardjan, S Pd	Pomahan
- Anggota	Alvin Nur Khoiroli	Pomahan
	Khoirul Anam, S Ag	Pomahan
	M Baidlowi	Pomahan
Dewan Pengawas		
- Ketua	H Rasyad	Pomahan
- Wakil Ketua	Abdul Hakam	Pomahan
- Anggota	Fatayasin	Pomahan
	Badnun	Pomahan

Hasil Observasi dan telaah dokumen di MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan

Baureno Kabupaten Bojonegoro

- c Keadaan guru, Karyawan dan Siswa MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro

Jumlah guru yang ada di MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro adalah 10 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

TABEL II

**DAFTAR NAMA GURU DAN PENDIDIKAN TERAKHIR MI. MABDAUS
SHOLAH POMAHAN KECAMATAN BAURENO KABUPATEN
BOJONEGORO**

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	2	3	4
1	Yusup, S Pd I	Kepala Sekolah	D II
2	Nimiek Rusnawati, A Ma	Guru PAI	D II
3	Siti Indanah	Guru Kelas II & Bendahara	MA
4	Zidni Rahmawati, BA	Guru Kelas VI	S 1
5	Narju Ghufron, S Pd I	Guru Penjaskes	S 1
6	Siti Khuzaimah, SH I	Guru Kelas I	MA
7	Arrofiq	Tata Usaha	SMA
8	M An warul Husna, S Pd I	Guru Kelas IV	S 1
9	Hamam Assulthoni	Guru Kelas III	STM
10	Dimir Rahmawati	Guru Kelas V	MA

*Sumber Hasil observasi dan telaah dokumen MI Mabdaus Sholah Pomahan
Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro*

Sementara untuk dapat memnuhi secara rinci terhadap keadaan serta jumlah siswa MI Mabdaus Sholah Pomahan Kabupaten Bojonegoro dapat kita lihat pada tabel di bawah ini

TABEL III
KEADAAN SISWA MI MABDAUS SHOLAH POMAHAN
KECAMATAN BAURENO KABUPATEN BOJONEGORO

NO	KELAS	LAKI-LAKI	WANITA	JUMLAH
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	I	20	16	37
2	II	15	15	30
3	III	15	16	31
4	IV	8	8	16
5	V	10	7	17
6	VI	11	6	17
Jumlah		79	68	146

*Sumber Hasil observasi dan telaah dokumen MI Mabdaus Sholah Pomahan
Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro*

d Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MI Mabdaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro dapat kita lihat pada tabel di bawah ini

TABEL IV

**SARANA DAN PRASARANA BELAJAR MI. MABDAUS SHOLAH
POMAHAN KECAMATAN BAURENO KABUPATEN BOJONEGORO**

NO	JENIS BARANG	FREKWENSI	KE TERANGAN
1	2	3	4
1	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1	Baik
2	Kantor LPSM	1	Baik
3	Ruang Belajar	7	Baik
4	Play Group	1	Baik
5	Lab Bahasa	1	Baik
6	Masjid	1	Baik
7	Taman Bunga	1	Baik
8	Tempat Parkir	1	Baik

*Sumber Hasil observasi dan telaah dokumen MI Mabdaus Sholah Pomahan
Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro*

2 Data hasil angket tentang Religiusitas Keagamaan Siswa MI Mabdaus Sholah Pomahan Bojonegoro

Setelah diberikan angket pada siswa yang menjadi populasi maka diperoleh angka yang menunjukkan keadaan amaliah keagamaan siswa Data ini sangat penting dalam penulisan skripsi ini karena merupakan salah satu variabel utama yang dikaji dalam penulisan ini Adapun hasil angket tersebut kami sajikan dalam tabel berikut ini

TABEL V

Hasil nilai angket tentang Religiusitas Siswa

No	No Subyek	No Item Angket										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	6
2	2	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
3	3	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	6
4	4	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6
5	5	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7
6	6	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7
7	7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7
8	8	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
9	9	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7

Tabel V (sambungan)

10	10	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	6
11	11	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7
12	12	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6
13	13	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6
14	14	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6
15	15	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6
16	16	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7
17	17	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6
18	18	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6
19	19	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
20	20	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
21	21	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7
22	22	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6
23	23	1	0	1	1	1	1	0	1		1	7
24	24	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6
25	25	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7
26	26	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
27	27	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6
28	28	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
29	29	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
30	30	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	6
31	31	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8

Tabel V (sambungan)

32	32	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6
33	33	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7
34	34	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7
35	35	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7
36	36	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6
37	37	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6
38	38	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6
39	39	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
40	40	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7
41	41	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	6
42	42	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7
43	43	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7
44	44	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
45	45	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6
46	46	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	5
47	47	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7
48	48	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
49	49	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
50	50	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6
	N = 50											330

Angket yang penulis bagikan tersebut berbentuk pilihan ganda dengan

jumlah seluruhnya 10 nomor yang terdiri dari tiga option, dari kedua option

tersebut mempunyai kriteria penilaian yang berbeda-beda sebagai kriteria penilaian angket tersebut adalah

- * Bagi mereka yang menjawab (a) diberi skor 1
- * Bagi mereka yang menjawab (b) diberi skor 0

3 Data Tentang Prestasi Belajar PAI siswa MI Mabdaus Sholah Pomahan Bojonegoro

Adapun data yang penulis kumpulkan adalah sebagaimana tabel berikut

Tabel VI
Prestasi Belajar PAI

No	No Subyek	Prestasi Belajar PAI	Keterangan
1	2	3	4
1	1	7	
2	2	7	
3	3	7	
4	4	6	
5	5	8	
6	6	8	
7	7	7	
8	8	8	
9	9	7	

10	10	7	
11	11	7	
12	12	6	
13	13	7	
14	14	6	
15	15	7	
16	16	8	
17	17	7	
18	18	7	
19	19	8	
20	20	7	
21	21	7	
22	22	6	
23	23	7	
24	24	7	
25	25	7	
26	26	7	
27	27	7	
28	28	7	
29	29	8	
30	30	6	

31	31	8	
32	32	7	
33	33	8	
34	34	7	
35	35	8	
36	36	7	
37	37	6	
38	38	6	
39	39	7	
40	40	7	
41	41	6	
42	42	7	
43	43	8	
44	44	8	
45	45	6	
46	46	6	
47	47	7	
48	48	7	
49	49	7	
50	50	7	
Jumlah		351	

Setelah data diperoleh sebagaimana yang disajikan di depan selanjutnya, untuk mengadakan interpersi haruslah diadakan penganalisaan dan sebagaimana dikemukakan di depan nalisa yang digunakan, namun sebelum dilaksanakan perhitungan, terlebih dahulu penulis sampaikan interpretasi dari korelasi tersebut menurut ukuran yang konservatif merupakan variable bebas dan hasil prestasi belajar Fiqh merupakan terikat Interpretasi tersebut antara lain sebagai berikut

TABEL VII
INTERPRETASI KORELASI PRODUCT MOMENT

No	P	Interpretasi
1	Antara 0,800 – 1,00	Tinggi
2	Antara 0,600 – 0,800	Cukup
3	Antara 0,400 – 0,600	Agak rendah
4	Antara 0,200 – 0,400	Rendah
5	Antara 0,00 – 0,200	Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

C. Analisa Data

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam penyajian data, maka Penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis diskriptif kualitatif dan analisis statistik

1 Analisis Diskriptif Kualitatif

Yaitu mengenai bagaimana pelaksanaan Religiusitas yang dilakukan di MI Mabdaus Sholah Pomahan Kec Pomahan Kab Bojonegoro serta mengenai administrasi madrasah baik yang berhubungan dengan guru dan siswa

2 Analisis Statistik (Kuantitatif)

Yaitu tentang pengaruh Religiusitas terhadap prestasi pendidikan agama Islam di MI Mabdaus Sholah Pomahan Kec Pomahan Kab Bojonegoro

Analisis data secara statistik memerlukan data yang berupa angka-angka karena itu kualitatif dirubah menjadi data kuantitatif dengan memberi nilai pada alternatif jawaban pada tiap-tiap item dijumlahkan secara keseluruhan sehingga memperoleh skor sesuai dengan jawaban yang sudah ada

Adapun teknik analisa data dari data yang terkumpul, Penulis menganalisa dengan menggunakan rumus Product moment untuk mengetahui ada dan tidak adanya pengaruh Religiusitas terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di MI Mabdaus Sholah Pomahan Kec Baureno Kab Bojonegoro

Sebelum melaksanakan pembuktian hipotesis, terlebih dahulu penulis susun tabel persiapan untuk mencari korelasi dari kedua variabel tersebut, yaitu variabel amaliah keagamaan dengan variabel prestasi belajar fiqh. Namun sebelumnya perlu diketahui nilai mean terlebih dahulu, nilai mean tersebut antara lain sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{a } M &= \frac{X}{N} \\ &= \frac{330}{50} \\ &= 6,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b } M &= \frac{Y}{N} \\ &= \frac{351}{50} \\ &= 7,02 \end{aligned}$$

TABEL VIII
MEMBUAT TABEL KERJA KOEFISIEN KORELASI

No	X	Y	X	y	x ²	y ²	x . y
1	3	4	5	6	7	8	9
1	6	7	-0.6	-0.02	0.36	0.0004	0.012
2	7	7	0.4	-0.02	0.16	0.0004	-0.008
3	6	7	-0.6	-0.02	0.36	0.0004	-0.012
4	6	6	-0.6	-1.02	0.36	1.0404	0.612
5	7	8	0.4	0.98	0.16	0.9604	0.392
6	7	8	0.4	0.98	0.16	0.9604	0.392
7	7	7	0.4	-0.02	0.16	0.0004	-0.008
8	8	8	1.4	0.98	1.96	0.9604	1.372
9	7	7	0.4	-0.02	0.16	0.0004	-0.008
10	6	7	-0.6	-0.02	0.36	0.0004	0.012
11	7	7	0.4	-0.02	0.16	0.0004	-0.008
12	6	6	-0.6	-1.02	0.36	1.0404	0.612
13	6	7	-0.6	-0.02	0.36	0.0004	0.012
14	6	6	-0.6	-1.02	0.36	1.0404	0.612
15	6	7	-0.6	-0.02	0.36	0.0004	0.012
16	7	8	0.4	0.98	0.16	0.9604	0.392
17	6	7	-0.6	-0.02	0.36	0.0004	0.012

Tabel VIII (Sambungan)

18	6	7	-0.6	-0.02	0.36	0.0004	0.12
19	7	8	0.4	0.98	0.16	0.9604	0.392
20	7	7	0.4	-0.02	0.16	0.0004	-0.008
21	7	7	0.4	-0.02	0.16	1.0404	-0.008
22	6	6	-0.6	-1.02	0.36	0.0004	0.612
23	7	7	0.4	-0.02	0.16	0.0004	-0.008
24	6	7	-0.6	-0.02	0.36	0.0004	0.012
25	7	7	0.4	-0.02	0.16	0.0004	-0.008
26	7	7	0.4	-0.02	0.16	0.0004	-0.008
27	6	7	-0.6	-0.02	0.36	0.0004	0.012
28	7	7	0.4	-0.02	0.16	0.0004	-0.008
29	7	8	0.4	0.98	0.16	0.9604	0.392
30	6	6	-0.6	-1.02	0.36	1.0404	0.612
31	8	8	1.4	0.98	1.96	0.9604	1.372
32	6	7	-0.6	-0.02	0.36	0.0004	0.012
33	7	8	0.4	0.98	0.16	0.9604	0.392
34	7	7	0.4	-0.02	0.16	0.0004	-0.008
35	7	8	0.4	0.98	0.16	0.9604	0.392
36	6	7	-0.6	-0.02	0.36	0.0004	0.012

Tabel VIII (Sambungan)

37	6	6	-0 6	-1 02	0 36	1 0404	0 612
38	6	6	-0 6	-1 02	0 36	1 0404	0 012
39	7	7	0 4	-0 02	0 16	0 0004	-0 008
40	7	7	0 4	-0 02	0 16	0 0004	-0 008
41	6	6	-0 6	-1 02	0 36	1 0404	0 612
42	7	7	0 4	-0 02	0 16	0 0004	-0 008
43	7	8	0 4	0 98	0 16	0 9604	0 392
44	8	8	1 4	0 98	1 96	0 9604	1 372
45	6	6	-0 6	-1 02	0 36	1 0404	0 612
46	5	6	-1 6	-0 02	2 56	1 0404	1 632
47	7	7	0 4	-0 02	0 16	0 0004	-0 008
48	7	7	0 4	-0 02	0 16	0 0004	-0 008
49	7	7	0 4	-0 02	0 16	0 0004	-0 008
50	6	7	-0 6	-0 02	0 36	0 0004	0 012
	330	351	0	0	20	20.98	14.4

Setelah persiapan untuk mencari korelasi dari masing-masing variabel dibuat, selanjutnya diadakan perhitungan atau pembuktian hipotesis dengan menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Sehingga dapat dikerjakan

$$= \frac{14,4}{\sqrt{(20)(20,98)}}$$

$$= \frac{14,4}{\sqrt{419,6}}$$

$$= \frac{14,4}{20,484}$$

$$= 0,703$$

Dari perhitungan di atas telah berhasil diperoleh r_{xy} sebesar 0,703 yang indeks korelasinya bertanda positif. Hal ini berarti bahwa korelasi antara variabel x yaitu Kegiatan Religiusitas dan variabel y yaitu prestasi belajar siswa, terdapat korelasi yang searah atau berkorelasi positif.

Jika dilihat dari hasil analisa tersebut ternyata berada diantara interpretasi 0,400 - 0,600 karena dua variabel di atas memperoleh nilai **0,703**. Dan bila diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai r product moment pada taraf signifikansi 5 % adalah 0,279 dan pada taraf signifikansi 1 % adalah 0,361.

Dengan demikian antara Religiusitas dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terdapat korelasi atau hubungan yang searah atau positif meskipun hubungan atau korelasi tersebut tergolong **agak rendah**.

BAB IV

PENUTUP

Setelah data diperoleh dan diadakan penganalisaan terhadap data tersebut sebagaimana yang disajikan pada BAB III, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

A. Kesimpulan

- 1 Bahwa Religiusitas yang dijalani oleh siswa cukup baik dan bervariasi. Hal ini bila dilihat dari nilai rata-rata angket tentang Religiusitas, sekaligus menunjukkan bahwa Religiusitas telah berperan positif dalam kehidupan sehari-hari.
- 2 Bahwa pelaksanaan mata pelajaran PAI cukup berhasil bila melihat pada nilai rata-rata atau mean dari nilai prestasi keseluruhan populasi.
- 3 Bahwa Religiusitas siswa berpengaruh atau terdapat hubungan positif dengan prestasi belajar PAI siswa MI Mabtaus Sholah Pomahan Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro meskipun tergolong agak rendah. Hal ini terbukti dari hasil data sebesar 0,703 yang berada pada nilai interpretasi 0,400 – 0,600.

B Saran-saran

Dengan kesimpulan tersebut dan setelah menguji keseluruhan laporan empiris maka saran-saran yang perlu kami ajukan adalah sebagai berikut

- 1 Agar semakin disadari semua pihak terutama penyelenggara pendidikan bahwa Religiusitas tidak hanya sekedar teori namun lebih ditekankan pada prakteknya
- 2 Religiusitas yang telah dilaksanakan hendaknya lebih ditingkatkan pengawasan pelaksanaannya agar partisipasi siswa lebih besar
- 3 Kegiatan pembiasaan keagamaan yang telah dirancang/diprogram hendaknya terus dilaksanakan (berkelanjutan)
- 4 Kegiatan Training Center pada bulan Ramadhan hendaknya dikemas sedemikian sehingga peserta atau siapa merasa nyaman tidak bosan dengan kegiatan tersebut

Demikian sejumlah kesimpulan dan saran yang bisa penulis taril dan ajukan, maka dengan demikian selesailah sudah rangkaian penulisan ini dan untuk itu penulis berharap semoga penulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak baik bagi diri penulis sebagai masukan pengalaman tentang suatu kajian penulisan ilmiah dalam bentuk skripsi, bagi sekolah sebagai obyek bahan masukan dalam penyelenggaraan pendidikan, Bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro sebagai salah satu referensi dan bagi semua pihak, semoga bisa dijadikan masukan yang bermanfaat

Akhirnya, segenap kekurangan sangat mungkin terjadi sebagai manusia yang punya keterbatasan, masukan dari semua pihak akan kami terima dengan senang hati demi perbaikan karya ini

DAFTAR PUSTAKA

- Poerdarminto, WJS *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka*
- Saliman Drs Dan Sudarsono, Drs *Kamus Besar Pengajaran dan Umum, Rineka Cipta, Jakarta*
- Darajat, Zakiyah, Prof Dr *Pendidikan Agama Islam, Bumi Aksara, Jakarta 2005*
- Iqbal, Muhammad, *Kamus Dasar Islam Inovasi, Jakarta 2001*
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya, Surya Cipta Aksara, Surabaya, 1993*
- Nasution, Lahmuddin, Drs, M Ag *Fiqh Ibadah, Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1999*
- Soejanto Agoes, Drs *Bimbingan ke Arah Belajar Yang Sukses, Aksara Baru, 1990*
- Arikunto Suharsimi, Prof Dr *Dasar-dasar dan Evaluasi Pendidikan Jakarta 1984, Bina Aksara*
- Than Thowi, Ahmad, Drs *Psikologi Pendidikan, Bandung, Angkasa, 1991*
- Zazir, Moh Ph D, *Metode Penelitian, Jakarta, Gholoa Indonesia 1988*
- Arikunto Suharsimi Prof Dr *Prosedur penelitian, Jakarta, Rineka Cipta, 1990 0*

Haya binti Mubarak Al Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, Jakarta, Darul Falah,

1998

H Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2001

Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunah*, Jilid 1, Bandung, Al Ma'arif, 1996

_____, *Fiqh Sunah*, Jilid 5, Bandung, Al Ma'arif, 1996

H Suhairini, Dra Dkk, *Melodik khusus Pendidikan Agama*, Surabaya, Usaha

Nasional, 1983

Muhammad Ali, Drs *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru

Algensindo, 2007

**NAMA-NAMA SISWA MI. MABDAUS SHOLAH POMAHAN
KECAMATAN BAURENO KABUPATEN BOJONEGORO
SEBAGAI SAMPEL DALAM PENELITIAN**

No	Nama	L/P	Kelas
1	2	3	4
1	Ahmad Saifudin	L	4
2	Ulil Abror	L	4
3	Widya Ayu Kristiyanti	P	4
4	M Ali Fikri	L	4
5	M Nur Rohman	L	4
6	Suryanik	P	4
7	Siti Nurul Afidah	P	4
8	Azizatu Hamidah	P	4
9	Siti Fatmahanik Rohman	P	4
10	Mario Beni Putra	L	4
11	Devi Dona Petyaningsih	P	4
12	M Makrom	L	4
13	Kukuh Suprayogi	L	4
14	Alfin Mario	L	4
15	Putri Lestari	P	4

16	Novita Ayu Puspitasari	P	4
17	Jauharul Ma'ani	L	5
18	Ardi Eka Saputra	L	5
19	M Jupriyanto	L	5
20	Ahmad Bayu Afandi	L	5
21	Abu Dzar Al Ghifari	L	5
22	Evi Sri Rahayu	P	5
23	Mega Bayu Portiana	P	5
24	Siti Muallifah	P	5
25	Yuli Ernawati	P	5
26	Septian Yuardhana	L	5
27	Dita Wahyuni	P	5
28	Ahmad Nur Mubarak	L	5
29	Adib Maulida	L	5
30	A'ang Subagio	L	5
31	Fajrin Uslatut Taifa	P	5
32	Octavian Eka Taufik	L	5
33	Bima Dwi Saputra	L	5
34	Geofani Eko Saputra	L	6
35	M Fali Khurosid	L	6
36	M Fajrin Nova	L	6

37	Novi Dwi Prasetya	L	6
38	Irfan Bayu Mukti	L	6
39	Rudi Khoirul Anwar	L	6
40	Rudi Rısbanu	L	6
41	Tarid Saiful Huda	L	6
42	M Bafızal	L	6
43	M Miftahul Huda	L	6
44	Mas'ad Dıyatul'id	L	6
45	Zakia Bastıanı	P	6
46	Hanı Fahrudı Nısa'	P	6
47	Eriına Rora Munıka	P	6
48	Khurıl Mawa Sofa	P	6
49	Rızdıka Navalıza	P	6
50	Ega Herawatı	P	6

ANGKET TENTANG RELIGIUSITAS SISWA

Nama

Kelas

Petunjuk Pengisian Angket (Cara Menjawab)

- 1 Pilihlah jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a atau b sebagai jawaban yang kamu anggap benar
 - 2 Nama dan jawaban yang kalian berikan tetap kami rahasiakan
-

- 1 Apakah di sekolah sering diadakan kegiatan keagamaan (Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur berjama'ah, Sholat Jum'at, Mengaji, Training Center)?
 - a Ya
 - b Tidak
- 2 Apakah kamu selalu mengikuti kegiatan keagamaan (Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur berjama'ah, Sholat Jum'at, Mengaji, Training Center)?
 - a Ya
 - b Tidak
- 3 Apakah kamu berminat dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah?
 - a Ya
 - b Tidak
- 4 Pernahkah di sekolah yang anda tempati, diajarkan keikhlasan dalam beramal?
 - a Ya
 - b Tidak
- 5 Apakah penjelasan tentang pelajaran Fiqh menarik bagi kamu?
 - a Ya
 - b Tidak
- 6 Pernahkah gurumu memberikan dorongan pada kamu untuk senantiasa menjalankan amaliyah yang wajib ataupun sunnah dalam kehidupan sehari-hari?

- a Ya
 - b Tidak
- 7 Apakah gurgumu selalu mengajarkan ulangan tes atau tes praktek?
- a Ya
 - b Tidak
- 8 Apakah gurumu senantiasa menunjukkan hasil ulangan pada setiap selesai ulangan dilaksanakan?
- a Ya
 - b Tidak
- 9 Apakah orang tuamu menanyakan tentang amaliyah keagamaan yang dilaksanakan di sekolahmu?
- a Ya
 - b Tidak
- 10 Apakah orang tuamu memberi dukungan jika kamu melaksanakan amaliyah keagamaan sunnah?
- a Ya
 - b Tidak

ANGKET TENTANG RELIGIUSITAS SISWA

Nama

Kelas

Petunjuk Pengisian Angket (Cara Menjawab)

- 1 Pilihlah jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a atau b sebagai jawaban yang kamu anggap benar
 - 2 Nama dan jawaban yang kalian berikan tetap kami rahasiakan
-

- 1 Apakah di sekolah sering diadakan kegiatan keagamaan (Sholat Dhuha, Sholat berjama'ah, Sholat Jum'at, dan dzikir)?
 - a Ya
 - b Tidak
- 2 Apakah kamu selalu mengikuti kegiatan keagamaan (Sholat Dhuha, Sholat berjama'ah, Sholat Jum'at, dan dzikir bersama)?
 - a Ya
 - b Tidak
- 3 Apakah kamu berminat dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah?
 - a Ya
 - b Tidak
- 4 Pernahkah di sekolah yang anda tempati, diajarkan keikhlasan dalam beramal?
 - a Ya
 - b Tidak
- 5 Apakah penjelasan tentang pelajaran agama menarik bagi kamu?
 - a Ya
 - b Tidak

- 6 Pernahkah gurumu memberikan dorongan pada kamu untuk senantiasa menjalankan amaliyah yang wajib ataupun sunnah dalam kehidupan sehari-hari?
 - a Ya
 - b Tidak
- 7 Apakah gurumu selalu mengajarkan ulangan tes atau tes praktek kegiatan tersebut?
 - a Ya
 - b Tidak
- 8 Apakah gurumu senantiasa menunjukkan hasil ulangan pada setiap selesai ulangan dilaksanakan?
 - a Ya
 - b Tidak
- 9 Apakah orang tuamu menanyakan tentang amaliyah keagamaan yang dilaksanakan di sekolahmu?
 - a Ya
 - b Tidak
- 10 Apakah orang tuamu memberi dukungan jika kamu melaksanakan amaliyah keagamaan dan sunnah?
 - a Ya
 - b Tidak